

ABSTRAK

Studi ini membahas mengenai Peran Pemerintah Kota Surabaya dalam Penyelesaian Konflik antara Masyarakat Sukomanunggal dengan PT Sinar Suri pada Tahun 2019. Penelitian ini menjadi penting untuk dikaji mengingat sifat dasar konflik bersifat merusak sehingga dibutuhkan peran pemerintah untuk meminimalisir konflik yang ada. Tetapi, perbedaan persepsi dan kepentingan di antara masyarakat Sukomanunggal dengan PT Sinar Suri terhadap kelanjutan aktivitas pembangunan PT Sinar Suri ternyata gagal ditangani secara cepat sehingga harus menelan korban jiwa.

Peneliti menggunakan metode kualitatif melalui proses wawancara mendalam kepada beberapa narasumber terpilih. Untuk membantu peneliti menjawab pertanyaan penelitian, peneliti menggunakan teori Konflik Sosial Dean G. Pruitt dan Jeffrey Z. Rubin. Konflik dalam penelitian ini bermula ketika pembangunan PT Sinar Suri pada tahun 2011 tidak diiringi dengan pengadaan sosialisasi kepada masyarakat setempat. Kebencian masyarakat kepada pemilik PT Sinar Suri terus terpendam hingga pada tahun 2019 PT Sinar Suri diduga menyalahi konstruksi bangunan. Konflik mencapai puncaknya ketika hadir korban jiwa sebagai dampak dari aktivitas pembangunan.

De-eskalasi konflik ditunjukkan ketika pihak kecamatan berhasil menggunakan peranannya sebagai mediator. Berdasarkan hasil penelitian, masing-masing pihak yang terlibat dalam konflik berhasil membuat keputusan yang menguntungkan setiap pihak yang dirumuskan dalam surat kesepakatan bersama. Adapun tiga saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu pemerintah seharusnya dapat meningkatkan fungsi pengawasan kepada setiap proses pembangunan agar korporasi tetap bergerak dalam koridor standar operasional prosedur, masyarakat seyogyanya dapat turut aktif dalam mengawasi proses pembangunan dengan menjalin komunikasi bersama perangkat daerah setempat, dan korporasi hendaknya menaruh fokus perhatian pada kontrol keamanan dan senantiasa melibatkan masyarakat dalam proses pembangunan.

Kata Kunci : Konflik, Konflik Sosial, Peran Pemerintah Kota

ABSTRACT

This study discusses the Role of the Surabaya City Government in Conflict Resolution between the Sukomanunggal Community and PT Sinar Suri in 2019. This research is important to study considering the nature of conflict is destructive, so that the role of government is needed to minimize conflict. However, the difference in perceptions and interests between the Sukomanunggal Community and PT Sinar Suri regarding the continuation of the development activities of PT Sinar Suri has failed to be handled quickly so that it has resulted in casualties.

Researchers used qualitative methods through a process of in-depth interviews with several selected sources. To help researchers answer research questions, researchers used Dean G. Pruitt and Jeffrey Z. Rubin's Social Conflict Theory. This conflict in this study began when the construction of PT Sinar Suri in 2011 was not accompanied by socialization to the local community. Public hatred for the owner of PT Sinar Suri continues to be hidden until in 2019 PT Sinar Suri is suspected of violating building construction. The peak of conflict occurs when there are casualties as a result of development activities.

De-escalation of conflict was shown when the sub-district was successful in using its role as a mediator. Based on the result of the research, each party involved in the conflict succeeded in making decisions that benefited each party which were formulated in a mutual agreement letter. There are three suggestions that the researcher can convey, the government should be able to increase the supervisory function for each development process so that the corporation continues to move within the corridors of standard operating procedures, the community should be able to actively participate in overseeing the development process by establishing communication with local activists, and corporations should focus on security control and always involve the community in the development process.

Keywords : *Conflict, Social Conflict, The Role of City Government*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala pertolongan dan kasihNya peneliti mampu menyelesaikan skripsi sebagai pencapaian akhir peneliti untuk meraih gelar sarjana di Ilmu Politik Universitas Airlangga. Skripsi yang berjudul Peran Pemerintah Kota Surabaya Dalam Penyelesaian Konflik Antara Masyarakat Dengan Korporasi: Studi Konflik Antara Masyarakat Sukomanunggal Dengan PT Sinar Suri Tahun 2019 akan membuka ruang bagi para pembaca untuk memahami dinamika dan penyelesaian konflik yang terjadi di Kelurahan Sukomanunggal. Pada bab 1 peneliti mencoba memberi gambaran tentang latar belakang penelitian dan disajikan pula pemetaan teori yang berkaitan dengan konflik sosial.

Pada bab 2, peneliti menyuguhkan gambaran umum mengenai konflik sosial antara masyarakat di Kelurahan Sukomanunggal dengan PT Sinar Suri. Gambaran umum tersebut berisi tentang kondisi geografis dan demografis Kota Surabaya dan Kelurahan Sukomanunggal beserta gambaran singkat tentang PT Sinar Suri. Pada bab 3, peneliti menarasikan hasil temuan lapangan yang didapat selama proses wawancara mendalam dan dokumen pendukung yang kemudian dielaborasikan dengan pilihan teori konflik sosial. Pada bab IV, peneliti memberikan kesimpulan dan saran atas penelitian yang sudah dilakukan.

Hingga pada akhirnya penyusunan skripsi ini selesai. Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada peneliti. Peneliti menyadari bahwa tanpa dukungan dan bantuan mereka mustahil bagi peneliti bisa menuntaskan skripsi ini. Peneliti juga menyadari banyaknya kekurangan dalam skripsi ini, baik dari sistematika penulisan maupun temuan dan analisi data. Untuk itu peneliti sampaikan permohonan maaf. Semoga ada saran dan kritik positif yang berguna bagi perbaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca yang membutuhkan data terkait terutama di lingkup kajian Ilmu Politik.

Surabaya, 5 Januari 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Lady Yuvinda', written in a cursive style.

Lady Yuvinda